

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Banyaknya jumlah industri kecil di Indonesia khususnya untuk wilayah Yogyakarta adalah industri yang berskala kecil dan mikro (rumah tangga). Jumlah industri mikro dan kecil berlisensi yang tercatat oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY selama tahun 2011 sebanyak 80.047 unit (Disperindag : 2011). Kebanyakan bergerak dibidang industri tekstil dan industri olahan pangan.

Sebagian besar industri kecil yang ada di Yogyakarta kurang memperhatikan bentuk kemasan (*packaging*) dari produk yang mereka produksi. Padahal dengan adanya bentuk kemasan (*packaging*) dapat meningkatkan nilai jual dari suatu produk. Bilamana semakin menarik bentuknya maka nilai jual dari suatu produk akan tinggi, secara tidak langsung akan menambah pemasukan industri tersebut.

Salah satu solusi agar industri rumah tangga dapat membuat kemasan (*packaging*) guna dapat meningkat nilai jual dari suatu produk yang akan dijual adalah dengan menciptakan satu alat pengemas yang cocok untuk digunakan. Hal ini terkait dengan biaya pengadaan dan biaya operasional yang harus sesuai dengan perekonomian industri rumah tangga. Oleh karena itu dibuat suatu alat pengemas produk dengan metode *vacuum forming* yang dioperasikan secara manual. Alat pengemas ini telah dibuat dan terbukti dapat mengemas produk. Akan tetapi variasi produk yang tinggi di industri rumah tangga menyebabkan perlu adanya alat pengemas yang lain untuk mengemas produk.

Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan alat pengemas produk *vacuum forming*, untuk dibuat menjadi multifungsi dalam satu alat. Karena di industri rumah tangga variasi produk sangat tinggi, jadi dibutuhkan alat yang bisa mengemas dengan berbagai variasi produk. Soalnya di industri rumah tangga dengan produksi yang terbatas, pemasaran yang juga terbatas, tapi variasi produk yang tinggi, maka perlu adanya alat pengemas yang bisa mengemas produk tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya yang muncul yaitu bagaimana merancang pembuatan produk pengemas yang fleksibel dengan berbagai macam variasi produk olahan industri rumah tangga.

## 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini agar ruang lingkup pembahasan menjadi jelas dan tidak meluas ke hal-hal yang tidak diinginkan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan analisis berapa lama suatu produk dapat dikemas dengan *shrink packaging*.
2. Tidak melakukan analisis terhadap *vacuum forming*.
3. Tidak melakukan ketahanan, seberapa kuat kemasan bertahan.
4. Dimensi produk hanya berukuran ruang *vacuum*.
5. Bahan yang digunakan plastik *shrink*

## 1.4 Tujuan Penelitian atau Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah merancang dan membuat alat pengemas *shrink packaging* dan *vacuum forming*. Sehingga dapat mengemas dengan berbagai macam variasi produk, yang dapat dimanfaatkan oleh industri rumah tangga guna meningkatkan produksi yang sering berubah pada permintaan variasi produknya.

## 1.5 Manfaat Penelitian

1. Dapat membuat alat pengemas dengan dua kegunaan untuk skala industri rumah tangga dengan biaya yang murah, mudah dibuat, dan dapat mencetak produk yang mempunyai nilai jual.
2. Dengan metode *shrink packaging* dan *vacuum forming* diharapkan dapat memberikan suatu pemikiran baru dalam desain kemasan untuk membantu industri, khususnya industri kecil untuk mengembangkan produk dengan mudah dengan biaya yang tentunya lebih murah.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan tugas akhir ini diberikan uraian bab demi bab yang berurutan agar mempermudah pembahasan. Pokok-pokok pembahasan dalam penulisan ini dibagi menjadi lima bab, antara lain :

1. Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. Bab II Tinjauan Pustaka berisi mengenai kajian pustaka dari hasil yang telah dicapai dari penelitian sebelumnya dan teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam pemecahan masalah pada tugas akhir ini.
3. Bab III Metodologi Penelitian berisi langkah-langkah dan metode yang digunakan dalam tugas akhir ini.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan merupakan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan dan analisis pengujian.
5. Bab V Penutup berisi kesimpulan penelitian dari semua uraian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.